

IHSG: 6,272.24 (+0.14%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 15,391

Prev: 6,262.84

Value (Rp Miliar): 9,735

Low - High: 6,265 - 6,311

Frequency: 492,223

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup menguat di level **6,272.24 (+0.14%)**, pelemahan didorong oleh sektor agriculture **(+1.80%)** dan sektor property **(+0.77%)**. Penguatan didorong oleh optimisme investor dan nilai tukar rupiah yang kuat.

Bursa Amerika Serikat ditutup menguat. Dow Jones ditutup **23,879.12 (+0.39%)**, NASDAQ ditutup **6,957.08 (+0.87%)**, S&P 500 ditutup **2,584.96 (+0.41%)**. Pasar saham US ditutup menguat namun terlihat momentum penguatan mulai menurun. Hal ini disebabkan oleh pengumuman hasil rapat The Fed yang berfokus pada inflasi yang rendah, dimana The Fed dapat bersabar dalam memperketa aturan moneter dan kemungkinan besar saat ini pilihan bagi The Fed cukup terbatas. Selain itu Investor juga masih menanti perkembangan dari pertemuan dagang antara US - China dimana hal terakhir yang didapat adalah Twitter dari Donald trump yang mengatakan hasilnya baik untuk US.

IHSG diprediksi melemah

Resistance 2 : 6,328




Resistance 1 : 6,300

Support 1 : 6,254

Support 2 : 6,236

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal IHSG bergerak di sekitaran resistance upper Bollinger band dan indikator stochastic membentuk deadcross di area overbought mengindikasikan akan ada pelemahan dalam jangka pendek. Namun pelemahan diperkirakan terbatas didorong oleh kuatnya nilai tukar rupiah dan January effect.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,293.0	7.800	0.61%
Silver	15.787	0.074	0.47%
Copper	2.661	0.005	0.19%
Nickel	11,255	47.500	0.42%
Oil (WTI)	52.17	2.390	4.80%
Brent Oil	61.360	2.640	4.50%
Nat Gas	2.994	0.027	0.91%
Coal (ICE)	98.1	0.300	0.31%
CPO (Myr)	2,104	-5.000	-0.24%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,272.24	9	0.15%
NIKKEI 	20,427.06	223	1.10%
HSI 	26,462.32	587	2.27%
DJIA 	23,879.12	92	0.39%
NASDAQ 	6,957.08	60	0.87%
S&P 500 	2,584.96	11	0.41%
EIDO 	26.18	0.05	0.19%
FTSE 	6,906.63	45	0.66%
CAC 40 	4,813.58	40	0.84%
DAX 	10,893.32	89	0.83%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,125.00	-20.000	-0.14%
SGD/IDR	10,440.16	25.250	0.24%
USD/JPY	108.18	-0.570	-0.52%
EUR/USD	1.1554	0.011	0.98%
USD/HKD	7.8377	-0.001	-0.01%
USD/CNY	6.8166	-0.037	-0.53%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
PPRO	145	18	14.17%
ITMG	22,075	1,225	5.88%
PTPP	2,200	100	4.76%
BBTN	2,730	90	3.41%
WSKT	1,995	55	2.84%

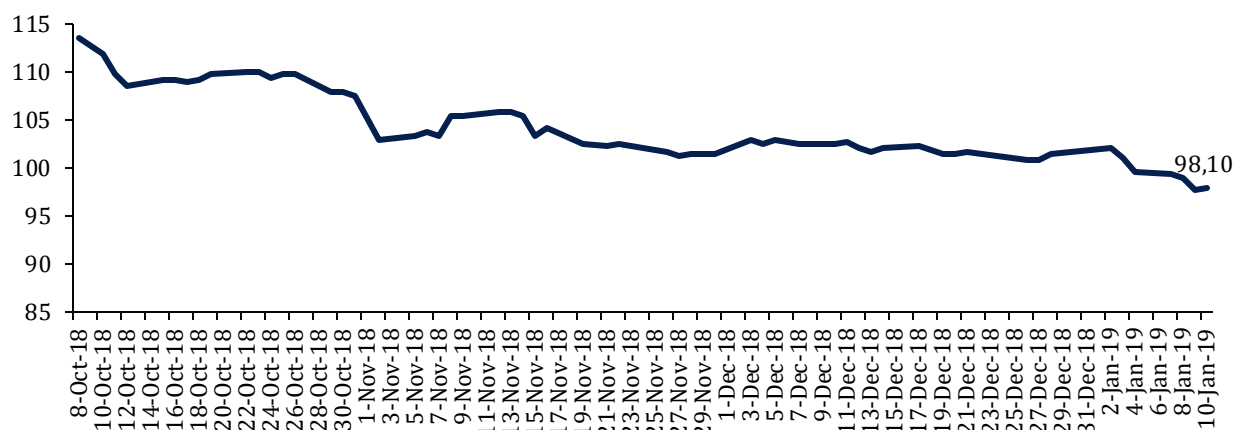
Top Losers	Last	Change	Change (%)
INTP	17,400	-625	-3.47%
LSIP	1,330	-45	-3.27%
SMRA	860	-25	-2.82%
UNVR	47,350	-1250	-2.57%
SCMA	1,835	-45	-2.39%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BBCA	26,200	-25	-0.10%
BBRI	3,680	20	0.55%
BMRI	7,350	-75	-1.01%
TLKM	3,800	30	0.80%
PGAS	2,260	-10	-0.44%

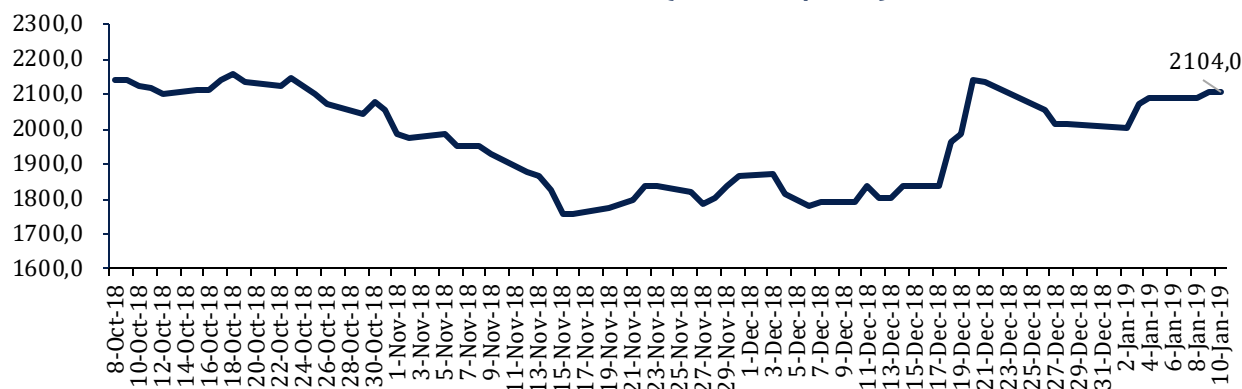
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
7 Jan 2019	IDN	Consumer Confidence (Dec)			122.7
8 Jan 2019	IDN	FX Reserves (USD) (Dec)	120.70B		117.20B
9 Jan 2019	USA	Crude Oil Inventories	-1.680M	-3.086M	0.007M
11 Jan 2019	USA	Fed Chair Powell Speaks			

GMFI 224 (-0.88%) MATANGKAN RENCANA EKSPANSI

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk terus mematangkan sejumlah rencana ekspansi yang akan dieksekusi perseroan pada tahun 2019. Rencana tersebut mulai dari pembangunan pabrik ban pesawat dan pembentukan anak usaha baru. Pembentukan pabrik ban diprediksi akan selesai 1Q19 dengan *joint venture* dengan perusahaan asal Eropa dan Amerika Serikat dimana sumber dana berasal dari domestik maupun asing. Selain itu GMFI ingin mendirikan dua anak perusahaan bergerak di bidang supply and trading dan juga hangar baru yang ditargetkan pada 1Q19 menggunakan dana sebesar US\$50 juta.

Sumber: *Bisnis*

WOOD 565 (-2.58%) KEJAR PETUMBUHAN PENJUALAN SEBESAR 20%

PT Integra Indocabinet Tbk menfincar pertumbuhan penjualan sebesar 20% pada 2019 sejalan dengan strategi perluasan pasar dan peluncuran produk-produk baru. Sedangkan penjualan tahun 2018 diprediksi meningkat sebanyak 16-17% dengan potensi pendapatan sekitar Rp2.01 – Rp2.03 triliun. Peningkatan penjualan tersebut ditopang oleh perluasan pemasaran produk dan peluncuran produk-produk baru. WOOD menargetkan laba bersih tahun 2019 bertumbuh 8-9% dimana management percaya faktor fluktuasi mata uang tidak terlalu berdampak pada kinerja perusahaan.

Sumber: *Bisnis*

TOWR 680 (+0.00%) SIAPKAN CAPEX HINGGA RP 2 T

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk menyiapkan belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar Rp 1-2 triliun. Perseroan akan menggunakan kas internal untuk membiayai sebagian besar capex. Capex 2019 dialokasikan untuk pertumbuhan organik, yakni membangun menara telekomunikasi dan kolokasi. Meski demikian, capex tersebut tetap mempertimbangkan permintaan terhadap menara baru.

Sumber: *Investor Daily*

ADMG 324 (+1.25%) TAMBAH KEPEMILIKAN SAHAM GSMF DAN BGTG

PT. Polychem Indonesia Tbk tambah kepemilikan saham PT. Equity Development Investment (GSMF) setelah melakukan transaksi pembelian saham tanggal 28 desember 2018. ADMG membeli saham GSMF sebanyak 318.691.554 lembar saham dengan harga Rp 93 per saham total senilai Rp29.64 miliar. Dengan pembelian tersebut kepemilikan saham Polychem menjadi 575.198.554 saham atau 7,72 % dari total saham perseroan. ADMG juga memiliki saham BGTG setelah melakukan transaksi pembelian saham tanggal 28 desember 2018. ADMG membeli saham BGTG sebanyak 114.435.970 lembar saham dengan harga Rp83 per saham dengan total senilai Rp9.49 miliar.

Sumber: *IQ Plus*

KPAS 300 (+1.78%) GENJOT PRODUKSI HULU DAN HILIR

PT Cottonindo Ariesta Tbk optimistis bisa meningkatkan produksi hulu dan hilir setelah perusahaan membeli mesin baru di tahun 2019. Pembelian mesin baru tersebut menggunakan dana sebesar Rp 10 miliar dari hasil *Initial Public Offering* (IPO) pada 5 Oktober 2018. Pembaruan mesin diperlukan untuk menambah produksi hulu yang menjadi andalan ekspor KPAS. Andalan ekspor KPAS selama ini adalah produk *sliver* dan *cotton rolls*. KPAS menargetkan peningkatan produksi hulu pada tahun 2019 sebesar 200%-300%.

Sumber: *Kontan*

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 2,000 – 2,050/Share)



Entry Level: 1,690 – 1,730

Stop Loss: 1,780

Bergerak dalam bullish uptrend channel. Berpeluang menguat hingga resistance upper Bollinger Band.

INDY Indika Energy Tbk (Target Price: 1,970 – 2,040/Share)



Entry Level: 1,780 – 1,830

Stop Loss: 1,750

Mengalami koreksi setelah menguat beberapa hari terakhir. Indikator stochastic bergerak menguat menandakan rentang penguatan masih terbuka.

ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 1,440 - 1,490/Share)



Entry Level: 1,360 – 1,400

Stop Loss: 1,330

Tertahan disekitar resistance moving average 50 setelah menguat cukup tinggi. Indikator stochastic bergerak menguat menandakan rentang penguatan masih terbuka.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
ANTM	HOLD	4 Dec 2018	720 - 740	735	780	+6.12%	800 - 820	710
BBNI	HOLD	28 Dec 2018	8,750 - 8,850	8,800	8,850	+0.57%	9,100 - 9,200	8,650
EXCL	HOLD	28 Dec 2018	1,960 - 2,030	2,000	2,250	+12.50%	2,400 - 2,450	2,200
WIKA	HOLD	3 Jan 2019	1,690 - 1,730	1,715	1,855	+8.16%	2,000 - 2,050	1,780
PTPP	HOLD	3 Jan 2019	1,880 - 1,930	1,910	2,190	+14.65%	2,250 - 2,300	2,040
INDY	HOLD	7 Jan 2019	1,780 - 1,830	1,815	1,960	+7.98%	1,970 - 2,040	1,750
ADRO	BUY	7 Jan 2019	1,360 - 1,400	1,390	1,395	+0.36%	1,440 - 1,490	1,330
ELSA	BUY	8 Jan 2019	350 - 360	356	356	+0.00%	380 - 390	344

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com